

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah kinerja karyawan. Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Setiap perusahaan selalu mengharapkan mempunyai prestasi, karena dengan memiliki karyawan yang berprestasi akan memberikan sumbangan yang optimal bagi perusahaan. Selain itu dengan memiliki karyawan yang berprestasi perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Apabila individu dalam perusahaan yaitu sumber daya manusia berjalan efektif, maka perusahaan juga tetap berjalan efektif. Dengan kata lain kelangsungan suatu perusahaan ditentukan oleh kinerja karyawan. Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja secara baik.

Seiring dengan meningkatnya permintaan kebutuhan pokok manusia khususnya di bidang jasa, maka dengan permasalahan tersebut terbentuklah CV. Kembang Gas perusahaan yang bergerak di bidang penjualan gas LPG 3kg, CV. Kembang Gas ini berdiri di tahun 2018 yang beralamat di Jl. kp Kalioyo rt/rw 002/004 Desa Wancimekar Kecamatan Kota Baru Cikampek dimana pemilik utama adalah Bpk. H.Mastur. Penggunaan gas LPG di Indonesia semakin lama semakin meningkat dan sudah menjadi kebutuhan dasar rumah tangga untuk keperluan memasak, Seiring dengan program pemerintah yang melakukan konversi dari minyak tanah ke gas LPG kebutuhan dan pasokan gas berukuran 3kg pun semakin meningkat, agen minyak tanah sub berganti menjadi agen gas. Sub agen gas LPG merupakan turunan dari agen yang merupakan penerima pasokan langsung dari

depot gas pertamina, sub agen yang kemudian mendapatkan pasokan dari agen untuk dijual dan didistribusikan kepada pengecer atau warung-warung yang ada disekitar lokasi sub agen gas. Seiring dengan banyak nya permintaan konsumen menyebabkan kurang disiplinnya pekerja bongkar muat gas LPG 3kg dalam mentaati keselamatan bekerja sehingga risiko terjadinya kecelakaan kerja sangat tinggi. Masalah keselamatan dan kesehatan kerja tidak hanya ditemui di industri atau pertambangan saja, masalah ini juga terjadi pada pekerja angkat dan angkut yakni bongkar muat gas LPG karena merupakan salah satu pekerjaan yang menuntut kemampuan fisik dari pekerja.

Lingkungan kerja dalam suatu organisasi mempunyai arti penting bagi individu yang bekerja di dalamnya, karena lingkungan ini akan mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung manusia yang ada di dalamnya. Hal ini ada tiga alasan, ada bukti yang menunjukkan bahwa tugas dapat diselesaikan dengan lebih baik pada lingkungan kerja organisasi yang baik, ada bukti bahwa manager dapat mempengaruhi lingkungan kerja dalam organisasi atau unit kerja yang dipimpin, kecocokan antara individu dengan organisasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai prestasi dan kepuasan individu itu sendiri dalam organisasi, mengemukakan secara garis besar jenis lingkungan kerja terbagi menjadi dua bagian yaitu, lingkungan kerja fisik semua keadaan yang berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi berkaitan dengan hubungan kerja dengan atasan maupun hubungan dengan rekan kerja. Untuk mengelola hubungan kerja yang baik dengan orang lain maka diperlukan, pengaturan waktu, tahu posisi diri, memahami dampak kata-kata atau tindakan anda pada diri orang lain.

Berdasarkan uraian diatas tujuan penelitian *analysis* potensi bahaya dengan metode *Job Safety Analysis (JSA)* pada pekerjaan bongkar muat gas LPG 3kg, sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja, berikut tabel daftar data kecelakaan kerja periode 2021 di CV. Kembang Gas.

Tabel 1. 1 Jenis Kecelakaan Kerja

No	Jenis Kecelakaan Kerja	Tingkatan keseringan kecelakaan			
		1	2	3	4
1	Tangan Terjepit	✓			
2	Posisi tubuh yang salah		✓		
3	Tertimpa tabung gas	✓			
4	Tergelincir		✓		
5	Jari kebas		✓		

Sumber: Penulis (2021)

Dari tabel di atas menunjukan tingkat keseringan kecelakaan pada pegawai CV kembang gas, tingkat keseringan 1 yaitu sangat jarang, tingkat 2 kadang kadang terjadi, tingkat 3 dapat terjadi

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data dan informasi pada latar belakang, teridentifikasi beberapa permasalahan mengenai *Job Safety Analysis* di CV. Kembang Gas yang berada di di Jl. Kp. Kaliyod RT 002 RW.004 Desa Wancimekar Kec. Kotabaru Karawang yang dirangkum sebagai rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana identifikasi bahaya pada pekerja bongkar muat gas LPG CV. Kembang Gas ?
2. Bagaimana pengendalian bahaya pada pekerja bongkar muat gas LPG CV. Kembang Gas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Menganalisa penyebab kecelakaan yang terjadi di CV. Kembang Gas dengan metode *Job Safety Analysis*
2. Menganalisa bagian-bagian yang sering terjadinya kecelakaan kerja di CV. Kembang Gas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis:

1. Manfaat bagi penulis

Manfaat bagi penulis sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah dipelajari diperguruan tinggi.

2. Manfaat bagi perguruan tinggi

Manfaat dari penelitian yang berdampak terhadap perguruan tinggi dari sebagai berikut :

- a. Sebagai momentum implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Sebagai bahan rujukan ataupun referensi jika ada penelitian lain yang ingin meneliti lebih dalam maupun meneliti hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Manfaat bagi pekerja bongkar muat CV. Kembang Gas

- a. Pekerja bongkar muat CV. Kembang Gas dapat memperoleh informasi tentang tingkat risiko pekerjaan bongkar muat gas LPG pada setiap langkah kerja nya.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi CV. Kembang Gas dalam mengambil keputusan terkait pekerjaan bongkar muat gas.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini ditentukan batasan masalah agar pembahasan tidak perlu meluas antara lain :

1. Penelitian terbatas pada area bongkar muat gas LPG, identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko
2. Tidak membahas hal lain yang tidak berhubungan dengan proses kerja area bongkar muat gas LPG, identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko.